

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Laporan tugas akhir ini telah di peroleh gambaran tentang Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Gangguan Nyeri Kronis Terhadap Ny.S Pada Kasus Rheumatoid Arthritis Di Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara Pada Tanggal 22 melakukan pengkajian, diagnosa, rencana dan 23 – 25 Maret 2021 implementasi hingga tahap evaluasi.

1. Pengkajian

Di peroleh data sebagai berikut:

- a. Klien mengatakan nyeri pada pada kedua kaki daerah sendi lutut sejak usia 55 tahun yang lalu.
- b. Klien mengatakan rasa nyeri seperti tertekan kadang menjalar sampai kepinggang, nyeri hilang timbul, skala nyeri 6 (0-10), nyeri sewaktu-waktu timbul, gelisah, tidak mamapu melakukan aktifitas, kaki kemerahan, kulit teraba hangat.
- c. Klien mengatakan sulit menggerakkan ekstremitas bawah, nyeri dan cemas saat bergerak, kekuatan otot menurun, gerakan terbatas.
- d. Klien mengatakan sulit tidur, mengeluh istirahat tidak cukup dan kantung mata sedikit hitam.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada klien ada , berdasarkan data yang di temukan terhadap klien, sebagai berikut:

- a. Nyeri kronis berhubungan dengan kondisi muskuloskeletal kronis
- b. Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri
- c. Gangguan pola tidur berhubungan dengan kurangnya kontrol tidur.

3. Perencanaan keperawatan

Perencanaan yang dipilih berdasarkan SLKI dan SIKI untuk prioritas masalah yang ditegakkan adalah sebagai berikut:

- a. Nyeri Kronis berhubungan dengan kondisi muskuloskeletal kronis
 - 1). SLKI: Keluhan nyeri, gelisah, frekuensi nadi.
 - 2). SIKI: Manajemen Nyeri
- b. Gangguan Mobilitas Fisik berhubungan dengan nyeri
 - 1). SLKI: Pergerakan ekstremitas, keluhan nyeri, cemas, kekuatan otot, gerakan terbatas.
 - 2). SIKI: Dukungan Ambulasi
- c. Gangguan Pola tidur berhubungan dengan kurangnya kontrol tidur
 - 1). SLKI: Sulit tidur, mengeluh istirahat tidak cukup
 - 2). SIKI: Dukungan Tidur

4. Pelaksanaan /implementasi

Implementasi yang diterapkan pada klien Rheumatik Arthritis terdiri dari beberapa kegiatan yang didalamnya terdapat tindakan observasi, terapeutik, edukasi. Tindakan observasi yang dilakukan diantaranya identifikasi faktor memperberat setelah melakukan aktivitas, identifikasi kualitas nyeri. terapeutik yang dilakukan diantaranya mengajarkan teknik non farmakologis (imajinatif terbimbing dan Kompres Hangat). Edukasi yang dilakukan diantaranya menjelaskan pengetahuan tentang nyeri serta penyebab nyeri dan pemicu nyeri.

5. Evaluasi

Setelah dilakukan tindakan keperawatan dengan melaksanakan asuhan keperawatan selama tiga hari perawatan, penulis menyimpulkan bahwa semua masalah belum bisa diatasi yaitu sebagai berikut:

a. Nyeri Kronis

Masalah belum teratasi sebagian karena klien mengatakan skala nyeri diangka nomer 1 dari (1-10), mampu meredemonstrasikan kompres hangat yang diberikan, hasil tanda-tanda vital didapatkan frekuensi membaik : 83x/menit (normal: 60-84x/ menit), tidak gelisah, mampu menuntaskan aktifitas.

b. Gangguan mobilitas fisik

Masalah teratasi karena tujuan sudah tercapai dengan data yang didapat klien tidak lagi cemas, nyeri saat bergerak, gerakan tidak lagi terbatas, klien mampu melakukan ambulasi (berjalan tanpa bantuan siapapun), kekuatan otot membaik.

c. Gangguan pola tidur

Masalah teratasi karena tujuan tercapai dengan data yang didapat klien tidak lagi sulit tidur, istirahat cukup :8 jam

B. Saran

1. Puskesmas Kotabumi II

Diharapkan perawat di Puskesmas Kotabumi II dapat melakukan kunjungan rumah secara terjadwal dan memberikan arahan pemeliharaan kesehatan untuk lansia khususnya klien dengan penyakit reumatik.

2. Keluarga atau klien

Diharapkan:

- a. Klien dapat mentaati anjuran dan saran yang diberikan (Kompres Hangat) disaat klien merasa nyeri sendi lutut.
- b. Diharapkan klien mempunyai dan menggunakan alat bantu dengar agar dapat membantu pendengaran klien.
- c. Keluarga dapat dengar membantu mengingatkan kembali ketika melakukan teknik nonfarmakologi (Kompres Hangat).

3. Bagi institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Laporan tugas akhir ini dapat di dokumentasikan diperpustakaan untuk dapat menambah jumlah Laporan Asuhan Keperawatan Gerontik pada kasus Rheumatoid Arthritis.